



27.236 Warga Terima Bantuan Beras 10 Kg

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah 27.236 warga Kota Yogyakarta mendapatkan bantuan pangan pemerintah dari Cadangan Pangan Pemerintah Pusat hingga Juni tahun 2024.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menjelaskan, warga yang menerima bantuan atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara reguler setiap bulan sekali akan mendapatkan bantuan pangan berupa beras 10 kilogram.

"Nanti ada enam kali penyaluran bantuan yaitu sampai bulan Juni tahun 2024, kalau tahun lalu ada tujuh kali. Pada bulan pertama ini penyalurannya baru dilaksanakan di dua titik, yaitu di Kantor Pos Utama Nol Km dan Muja Muju," jelasnya saat



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA
Proses verifikasi data penerima bantuan pangan di Kota Yogyakarta.

meninjau penyaluran bantuan pangan di Kantor Pos Utama Nol Km, Rabu (31/1).

Menurutnya, bantuan pangan dari pemerintah pusat yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Perum Bulog yang ditunjuk sebagai penyedia beras dan PT Pos Indonesia sebagai transporter, bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam mengatasi rawan pangan. Selain itu juga sebagai upaya pengendalian inflasi untuk menstabilkan harga ataupun pasokan melalui bantuan pangan pemerintah.

"Untuk penyaluran bantuan pangan di bulan Februari kami upayakan untuk lebih dekat lagi dengan masyarakat. Mungkin nanti bisa di 14 titik, jadi di setiap kemantren supaya penyalurannya lebih cepat dan masyarakat juga semakin di mudahkan dalam mengakses bantuan pangan ini," terangnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Muhammad Imam Nurwahid mengatakan, bantuan pangan berupa beras kualitas medium tersebut berasal dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Di mana pada tahun 2024 penyaluran pertama sudah dilakukan sejak 27 Januari lalu.

"Penyalurannya sudah dimulai sejak hari Sabtu lalu ya, kemudian dilanjutkan di hari Minggu, Senin, Selasa dan Rabu ini hari terakhir di bulan pertama. Nanti akan dilakukan setiap bulan selama enam kali dalam dua tahap. Tahap pertama Januari sampai Maret, kemudian tahap kedua April sampai Juni," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005